

BAB V

PEMBAHASAN

A. Toilet bersih dan nyaman

Hasil observasi bahwa 6 Sekolah dasar yang dilakukan pemeriksaan kondisi Toilet terdapat 79,1% yang memenuhi syarat Sekolah Dasar dengan kondisi fasilitas tidak memenuhi syarat yaitu terdapat 20,9%. Toilet bersih dan nyaman, toilet merupakan fasilitas yang harus ada di dalam setiap rumah atau sekolah toilet pun harus cukup nyaman atau bersih dan layak nya di pergunakan hal ini di sebabkan kerana toilet yang kotor bisa menimbulkan dampak yang sangat berbahaya bagi masyarakat atau anak-anak sekolah dampaknya yaitu bisa berupa penyebaran kuman dan sumber penyakit seperti diare akibat fasilitas toilet yang buruk akibat tidak terlalu menjaga kebersihan toilet sehingga toilet mengeluarkan bau yang tidak sedap dan tidak nyaman di pergunakan, ciri-ciri toilet sehat yaitu bersih, kurangnya genangan air pada lantai ,tidak ada nya kerak hitam atau kuningnya pada bagian lantai dan dinding. Apa bila toilet kotor masih terus dibiarkan dalam keadaan tidak bersih maka sejumlah penyakit akan menjadi ancaman bagi siswa dan siswi SD Muhammadiyah (Masyarakat *et al.*, 2024)

B. Cahaya dan ventilasi yang memadai

Hasil observasi bahwa 6 Sekolah dasar yang dilakukan pemeriksaan kondisi Toilet terdapat cahaya dan ventilasi yang memadai terjadinya pebandingan yang seharusnya mencukupi atau memenuhi syarat yaitu 59,3% sedangkan yang tidak memenuhi 40,7% pencahayaan yang kurang ada sebagian lampu menyala terang dan ada juga yang tidak ada lampu, lampu yang kurang menerang atau lampu yang

mati bisa mengakibatkan gangguan kesehatan atau tidak nyaman bagi anak-anak yang mau buang air kecil atau buang air besar bisa di lihat ada sekolah yang tidak memenuhi syarat di karenakan tidak memfasilitaskan toilet dengan lampu yang kurang terang. Banyaknya responden yang kurang ventilasi, bahwa ventilasi udara juga memiliki berbagai fungsi, yaitu: menjaga agar toilet tetap nyaman, Membebaskan dari bau-bau yang tidak sedap, asap atau pun debu dan zat-zat pencemar lainnya dengan cara pengenceran udara. Ventilasi alami bisa di jadikan pengganti lampu dan bisa di jadikan aliran udara dan menjaga kelembaban toilet sebagai aliran masuknya sinar matahari di dalam ruangan tersebut, terjadi secara alami melalui jendela, pintu, lubang angin, lubang-lubang pada dinding ventiliasi yang baik atau memenuhi syarat yaitu seperti menerangnya lampu pada toilet dengan tingkat pencahayaan ruangan sebesar 350 Lux secara tingkat pencahayaan minimal dalam suatu ruangan seperti toilet yaitu 100 Lux (NurrochmadC, 2014)

C. Dinding dan atap harus dalam kondisi bersih

Hasil observasi bahwa 6 Sekolah dasar yang dilakukan pemeriksaan kondisi toilet terdapat 60,5% yang memenuhi syarat sebagai sekolah dasar tetapi kondisi fasilitasnya tidak memenuhi syarat yaitu, terdapat %.39,5 agar menghindari wabah penyakit dan kuman toilet harus dalam kondisi bersih, harum dan tidak menimbulkan bau yang tidak sedap menggunakan pembersih setiap hari nya menghindari dari kerak hitam atau kuning pada dinding sehingga ada beberapa sekolah yang harus memperbaiki atap atau langit-langit toilet tetap bersih dan nyaman dan layak nya di pakai oleh siswa dan siswi SD Muhammadiyah, Contoh dinding dan atap yang Tidak memenuhi syarat yaitu dinding sekolah yang

berwarna, kotor, banyak nya coretan berlubang, atau menguning nya dinding dan banyak keretakan pada dinding dan atap yang bocor rusak atau tidak terawat sehingga merusak keamanan pada toilet SD Muhammadiyah yang bisa menimbulkan dampak bersarangnya nyamuk.

D. Lubang Closet bersih dan toilet harus dalam keadaan tertutup

Hasil observasi bahwa 6 Sekolah dasar yang dilakukan pemeriksaan kondisi toilet terdapat 91,1% yang memenuhi syarat Sebagai sekolah Dasar tetapi kondisi fasilitas nya tidak memenuhi syarat yaitu terdapat 8,1 %.lubang closet bersih dan toilet harus keadaan tertutup karena menghindari banyaknya kotoran pada closet karena bisa menjadi sumber bakteri yang bisa menybar sangat cepat apa bila bisa toilet harus dalam kedaan tertutup sehingga bisa mencegah bakteri

E. Dinding bak mandi bersih

Hasil observasi bahwa 6 Sekolah dasar yang dilakukan pemeriksaan kondisi toilet terdapat 57 % yang memenuhi syarat Sekolah Dasar dengan kondisi toilet tidak memenuhi syrat yaitu 43% kurangnya pemantawan pada dinding bak mandi sehingga jarang melakukan pengurasan pada bak mandi, banyak responden yang masih memiliki kebiasaan buruk dalam mengurasnya bak mandi yaitu bisa dilihat dari grafik pada tabel tersebut menyatakan bahwa salah satu cara menghindari jentik nymuk atau kotoran yaitu dengan membersihka nya menyikat bak mandi, bak WC. Frekuensi yang baik dalam pengurasan bak mandi dan WC dilakukan paling tidak dilakukan 2 kali setiap minggunya agar bak mandi tetap dalam keadaan bersih dan nyaman saat di gunakan oleh siswa dan siswi (NurrochmadC, 2014).

F. Toilet kering dan tidak ada genangan air di lantai aliran pembuangan lancar.

Hasil observasi bahwa 6 Sekolah dasar yang dilakukan pemeriksaan kondisi toilet terdapat 48,8% sekolah tidak ada genangan air dilantai serta aliran pembuangan lancar dan 51,2% sekolah tidak ada genangan air dilantai serta aliran pembuangan tidak lancar. Menurut (Ardillah et al., 2021) kurangnya perawatan menyebabkan kondisi toilet menjadi kotor. Hal tersebut dapat menjadi faktor resiko penyakit menular di sekolah Berdasarkan observasi yang dilakukan, toilet di SD Muhammadiyah Kota Samarinda tidak semua toilet memenuhi syarat, dikarenakan ada beberapa toilet yang terdapat genangan air dan aliran pembuangan tidak lancar. Contoh toilet yang memenuhi syarat yaitu, Toilet yang sehat, toilet yang tertutup, terlindungnya dari hujan dan panas, terlindungnya dari serangga vektor seperti tikus, kecoa dan serangga lainnya tidak mengeluarkan bau, lantai tidak ada genangan dan toilet dalam keadaan nyaman menyediakan akses seperti sabun tangan, sikat dan perlengkapan pembersih lainnya

G. Tidak adanya kerak hitam / menguningnya lantai serta dinding toilet

Hasil observasi bahwa 6 Sekolah dasar yang dilakukan pemeriksaan kondisi toilet terdapat 60,5 % dan 39,5% dengan kondisi fasilitas tidak memenuhi syarat yaitu terdapat beberapa kerak – kerak yang menguning hingga berwarna kehitaman yang masi menempel pada lantai, kurangnya perhatian dan pembersihan sehingga toilet tidak terawat.

H. Tidak adanya bau tidak sedap pada toilet

Hasil observasi bahwa 6 Sekolah dasar yang dilakukan pemeriksaan kondisi toilet terdapat 59,3% sekolah yang tidak adanya bau tidak sedap dan 40,7% yang berbau tidak sedap. Menurut (Erian Fatria et al., 2023) kondisi kamar mandi dan wc tidak bersih dan berbau karena tidak dibersihkan setelah membuang air kecil/besar sehingga kamar mandi terlihat kotor dan menimbulkan bau yang tak sedap. Berdasarkan observasi yang dilakukan, toilet di SD Muhammadiyah Kota Samarinda tidak semuanya memenuhi syarat karena kurang bersih dan berbau, perbandingan antara jumlah murid dengan kamar mandi kurang memadai, terdapat genangan air di lantai. Hasil observasi yang menunjukkan kondisi toilet yang memenuhi persyaratan yaitu toilet terpisah dengan ruangan lainnya, toilet terpisah antara laki-laki dan perempuan.

I. Tidak adanya jentik nyamuk pada bak kamar mandi dan toilet

Hasil observasi bahwa Sekolah dasar yang dilakukan pemeriksaan kondisi toilet terdapat 86% yang memenuhi syarat Sekolah Dasar dengan kondisi toilet tidak memenuhi syarat yaitu terdapat 14%. Kondisi toilet yang di miliki oleh sekolah masing-masing sekolah menunjukkan bahwa yang tidak memenuhi syarat seperti Toilet yang kurang bersih serta adanya jentik nyamuk pada bak mandi agar tidak menyebabkan sarang nyamuk untuk berkembang biak karna menghindari terjadinya nyamuk bertelur pada area yang mengundang air seperti bak mandi yang kotor perlu juga membersihkan genangan air yang berada di sekitar toilet karena air yang menggenang berpotensi tinggi sehingga menyebabkan sarang nyamuk, agar toilet terjauhkan oleh jentik nyamuk yaitu kita perlu merawatnya seperti menutup

bak mandi agak mencegah perkembangbiaknya nyamuk dengan cara menutup bak mandi atau menguras nya satu minggu sekali sehingga nyamuk tidak menemukan celah untuk masuk dan berlelur dengan cara ini kita bisa menghindari terjadinya jentik nyamuk pada bak mandi.

J. Tersedia tempat sampah

Hasil observasi bahwa 14% Sekolah dasar yang tidak memenuhi syarat seperti tidak memiliki tempat sampah atau kurangnya tempat sampah pada SD Muhammadiyah dan 86% Memenuhi syarat yang memiliki tempat sampah, sampah sampai saat ini selalu menjadi masalah, sampah dianggap sebagai suatu yang sangat kotor yang harus di buang, bila di buang sembarangan akan menjadi sumber pencemaran lingkungan dan sumber penyakit bagi manusia karena sebagai tempat perindukan vektor dan hewan pengerat penyebaran penyakit, manfaat dan fungsi adanya tempat sampah yaitu agar kita bisa menjaga lingkungan dan membiasakan pengelolaan sampah yang berlanjut, sampah merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dalam upaya mengurangi limbah dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih lagi. Tempat sampah dilingkungan sekolah tidak hanya memiliki manfaat tetapi juga berfungsi sebagai pembelajaran bagi siswa dan siswi. Contoh memenuhi syarat adanya tersediannya tempat sampah yaitu, menyediakan tempat sampah yang tertutup agar toilet sekolah menjadi bersih, nyaman dan enak di pandang, dan menghindari serangga vektor.

K. Tersedianya sarana dan prasarana di kamar mandi seperti gayung, kran yang tidak rusak /bocor, sikat wc, dll

Hasil observasi bahwa 6 Sekolah dasar yang dilakukan pemeriksaan kondisi toilet terdapat 51,2% yang memenuhi syarat Sekolah Dasar dengan kondisi fasilitas tidak memenuhi syarat yaitu terdapat 48,8%. Tidak lengkap nya sarana dan prasarana di kamar mandi seperti gayung,kran yang tidak rusak/ bocor, sikat Wc,

dll menyebabkan toilet susah di bersihkan oleh anak-anak padahal sarana dan prasarana wajib ada agar bisa mencegah penyakit dan menjaga kenyamanan pengguna, dalam menjaga kebersihan toilet ada standar maksimal yang harus dipenuhi, seperti kebersihan bebas banjir, bebas bau, dan tidak ada kerusakan atau bocor.